

Economic Update – Kolaborasi Mendukung Pembiayaan UMKM Pertanian

Nilai tambah sektor pertanian terus didorong. Pada Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi pada 25 Agustus lalu, Presiden menekankan tiga hal penting kepada Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah untuk mendukung pemulihan ekonomi dan menjaga stabilitas harga. Pertama, menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga, terutama barang kebutuhan pokok, dengan mengatasi kendala produksi dan distribusi yang ada di daerah. Kedua, melanjutkan upaya yang tidak hanya fokus pada stabilitas harga, tetapi juga proaktif mendorong sektor ekonomi tumbuh makin produktif. Ketiga, meningkatkan nilai tambah di sektor pertanian sehingga memiliki kontribusi yang semakin besar dalam menggerakkan mesin pertumbuhan ekonomi.

Penyaluran kredit UMKM perbankan ke sektor Pertanian terus meningkat. Untuk mendukung arahan Presiden, kelembagaan petani perlu terus diperkuat, akses pemasaran diperluas dengan pemanfaatan teknologi, dan penyaluran pembiayaan pertanian, terutama segmen UMKM, semakin dioptimalkan. Berdasarkan data OJK, *outstanding* penyaluran kredit UMKM perbankan ke sektor Pertanian per Mei 2021 mencapai Rp 129,8 triliun, tumbuh 17,7% secara tahunan, dengan kontribusi 13% terhadap total kredit UMKM. Pertumbuhan kredit ini dalam tren meningkat sejak September 2020, dan merupakan yang tertinggi sejak Maret 2020. Meskipun demikian, NPL-nya saat ini tercatat sebesar 2,2% dimana trennya terus meningkat sejak awal 2021. Sebelumnya, NPL kredit UMKM sektor Pertanian dalam tren menurun di sepanjang 2020.

Akselerasi pembiayaan ke sektor Pertanian melalui platform digital terus berkembang. Berdasarkan data OJK, rata-rata pertumbuhan bulanan penyaluran pinjaman *fintech lending* ke sektor Pertanian di 2021 mencapai 24%. Penyaluran pinjaman di Juni 2021 mencapai Rp 127 miliar, tumbuh 70% dibanding bulan sebelumnya. Meskipun demikian, kontribusi pinjaman dari *fintech lending* ke sektor Pertanian masih sangat kecil, berkisar antara 0,6 – 1,2% dari total penyaluran pinjaman setiap bulannya. Secara umum, proporsi pinjaman *fintech lending* relatif berimbang antara penyaluran ke sektor produktif, misalnya sektor Pertanian, dan sektor konsumtif.

Secara umum, mayoritas sumber dana untuk pembiayaan lewat fintech lending berasal dari institusi. Di Juni 2021, kontribusi pemberi pinjaman institusi terhadap *outstanding* mencapai 76%, sisanya berasal dari pemberi pinjaman perseorangan. Dari total *outstanding*, Institusi non lembaga keuangan berkontribusi hingga sepertiganya, perbankan menyalurkan sebesar 12%, sementara institusi keuangan non-bank hanya berkontribusi 6%. Saat ini, selain berkolaborasi dengan *fintech lending* lewat program *channeling*, perbankan juga semakin gencar meningkatkan kehandalan sistem penyaluran pinjaman secara digital. Ini terutama dalam membantu pembiayaan bagi pelaku UMKM, terutama sektor-sektor usaha yang relatif kurang terdampak penurunan kondisi ekonomi, atau yang mampu pulih lebih cepat, seperti sektor Perikanan, Pertanian, dan Perdagangan. (bhs)

Key Indicators

Market Perception	26-Aug-21	1 Week ago	2020	
Indonesia CDS 5Y	72.04	73.86	67.78	
Indonesia CDS 10Y	135.455	138.920	128.015	
VIX Index	18.84	21.67	22.75	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,418	↓	0.14%	2.62%
EUR/USD	1.1752	↓	-0.17%	-3.80%
GBP/USD	1.3700	↓	-0.46%	0.22%
USD/JPY	110.09	↓	0.06%	6.62%
AUD/USD	0.7237	↓	-0.54%	-5.94%
USD/SGD	1.3537	↓	0.07%	2.39%
USD/HKD	7.788	↓	0.05%	0.44%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	↑	0.078	-25.36
JIBOR - 3M	3.75	(-)	0.000	-30.58
JIBOR - 6M	3.91	(-)	0.000	-34.95
LIBOR - 3M	0.12	↑	0.200	-11.46
LIBOR - 6M	0.16	(-)	0.000	-9.96
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%	
JIBOR USD	0.09%	ECB rate	0.00%	
US Treasury 5Y	0.85%	US Treasury 10 Y	1.35%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Pending Home Sales MoM	0.4%	-1.9%	30-Aug
US	Pending Home Sales NSA YoY	-8.5%	-3.3%	30-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	71.1/bbl	↓	-1.63%	37.20%	
Gold (Composite)	1,792.4/oz	↑	0.08%	-5.58%	
Coal (Newcastle)	171.0/ton	↑	0.15%	112.4%	
Nickel (LME)	18,772/ton	↓	-2.08%	13.00%	
Copper (LME)	9,299.5/ton	↓	-0.60%	19.75%	
CPO (Malaysia FOB)	1,096.6/ton	↑	0.44%	13.31%	
Tin (LME)	33,350/ton	↑	1.32%	64.08%	
Rubber (SICOM)	1.85/kg	↑	0.16%	-28.90%	
Cocoa (ICE US)	2,643/ton	↑	0.42%	1.54%	
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	25-Jun	5.17	4.82	-0.50	-34.20
FR0082	30-Sep	5.86	6.15	-10.80	28.80
FR0080	Jun-35	6.35	6.74	-0.10	39.40
FR0083	Apr-40	6.51	6.89	1.50	38.00
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	22-Jan	3.70	0.31	-7.10	-9.90
ROI 10 Y	29-Sep	3.40	2.17	1.70	27.80

Pemerintah bertekad untuk melakukan reformasi perpajakan guna mengatasi kesenjangan dari sisi kebijakan pemerintah dan administrasi perpajakan yang selama ini memicu rendahnya kinerja *tax ratio* atau rasio penerimaan perpajakan terhadap produk domestik bruto (PDB). (Investor Daily, 27 Agustus 2021)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks bursa-bursa saham AS dan Eropa mengalami koreksi setelah menguat selama beberapa hari. Dow Jones dan S&P500 (26/08) melemah, masing-masing sebesar 0,5% dan 0,6% menjadi 35.213,1 dan 4.470. Di Eropa, DAX Jerman, CAC Perancis, dan FT100 Inggris melemah, masing-masing 0,4%, 0,2%, dan 0,3% ke posisi 15.793,6, 6.666, dan 7.125. Pelemahan terjadi akibat aksi *profit taking* setelah beberapa indeks utama AS, seperti S&P500 dan Nasdaq mencatatkan penguatan selama 5 hari berturut-turut. Pasar saat ini fokus kepada Pertemuan Jackson Hole dan berharap akan ada sinyal yang lebih jelas terkait rencana normalisasi kebijakan moneter AS.

IHSG menguat di tengah pelemahan indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik. IHSG pada perdagangan kemarin (26/08) ditutup melemah 0,9% ke posisi 6.058,1 sejalan dengan pelemahan indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik lainnya. Hang Seng dan Straits Times kemarin melemah, masing-masing sebesar 1,1% dan 0,1%. Beberapa saham yang memicu pelemahan IHSG antara lain Bank Jago, Bank Mandiri, dan BCA, yang masing-masing melemah 4,1%, 2,1%, dan 0,6%. Investor asing melakukan aksi jual bersih, sebesar IDR273,5 miliar.

Volatilitas Rupiah sedikit mengalami kenaikan pekan ini. Nilai tukar Rupiah terhadap USD kemarin melemah 0,1% ke posisi 14.418 per USD dan bergerak pada kisaran 14.415 dan 14.430. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun kembali turun, kali ini sebesar 6,8 bps menjadi 6,15%. Nilai tukar USD mengalami *rebound* cukup signifikan, kembali berada di atas 93 setelah dalam beberapa hari terus mengalami pelemahan. Salah satu petinggi The Fed menyebutkan bahwa inflasi saat ini cenderung bersifat permanen sehingga pasar merepons dan mengantisipasi *tapering* yang lebih cepat. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.984 - 6.052** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.405 - 14.473**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14418	14332	14405	14473	14507	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1752	1.1716	1.1729	1.1750	1.1756	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3700	1.3611	1.3651	1.3697	1.3701	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9178	0.9102	0.9140	0.9204	0.9230	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	110.09	109.78	109.94	110.24	110.38	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3537	1.3502	1.3520	1.3552	1.3566	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.7237	0.7200	0.7211	0.7227	0.7236	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	6.4846	6.4641	6.4744	6.4901	6.4955	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	6058	5964	5984	6052	6060	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	72.25	69.80	71.03	72.95	73.64	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GOLD	Buy	1792	1772	1782	1809	1817	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat realisasi produksi siap jual atau *lifting* minyak dan gas bumi hingga Juli 2021 masih di bawah target yang direncanakan dalam APBN 2021.** Menteri ESDM mengatakan, realisasi *lifting* migas per Juli 2021 sebanyak 1,63 juta barel setara minyak per hari (boepd) yang terdiri atas *lifting* minyak 661.000 barrel per hari (bopd) dan *lifting* gas bumi 977.000 boepd. Realisasi *lifting* minyak tersebut baru mencapai 94% dari target APBN 2021 sebanyak 705.000 boepd, sedangkan realisasi *lifting* gas bumi baru mencapai 97% dari target APBN 2021 sebanyak 1 juta boepd. (Bisnis Indonesia, 27 Agustus 2021)
- **Pemerintah menyatakan pemadanan data pelanggan dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) telah bergulir guna penerapan subsidi listrik tepat sasaran secara bertahap pada tahun depan.** Meski demikian, subsidi listrik tahun depan tetap dianggarkan naik 15,85% menjadi Rp 61,7 triliun. Berdasarkan data Badan Kebijakan Fiskal (BKF), subsidi listrik konsisten naik dari Rp 45,74 triliun di 2017 menjadi Rp 48,1 triliun di 2018, Rp 52,66 triliun di 2019, dan mencapai Rp 61,1 triliun di tahun lalu. Selain subsidi, pemerintah juga memberikan kompensasi tarif listrik yang juga naik dari Rp53,24 triliun di 2017 menjadi Rp71,27 triliun di 2018, Rp74,91 triliun di 2019, dan menyentuh Rp79 triliun di 2020. (Investor Daily, 27 Agustus 2021)
- **Indonesia menjadi pemimpin pertumbuhan sekaligus kiblak perdagangan elektronik (*e-commerce*) di kawasan Asean.** Hal ini ditopang besarnya jumlah penduduk, penetrasi internet yang kuat, menjamurnya perusahaan rintisan (*startup*), perilaku belanja *daring*, dan keberadaan *startup* dengan valuasi di atas USD 1 miliar (*unicorn*). Menteri Perdagangan (Mendag) memprediksi transaksi *e-commerce* Indonesia mencapai Rp 354,3 triliun atau meningkat 33,11% yoy pada 2021. Sementara itu, volume transaksi *e-commerce* diprediksi naik 68,34% per tahun. Pada 2021, volume transaksi sektor ini diprediksi mencapai 1,35 miliar atau naik sebesar 38,17% yoy. (Investor Daily, 27 Agustus 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri